

**PENERAPAN PENDEKATAN TEMATIK UNTUK PENINGKATAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 1 PADA PEMBELAJARAN
IPS DI SDN 15 SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nedra Hayati¹, Pebriyenni¹, Wirnita Eska¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: nedrahayati@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh masih rendahnya aktivitas belajar siswa kelas I pada mata pelajaran IPS, terlihat dalam proses pembelajaran guru cenderung monoton, guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga berdampak pada aktivitas belajar siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan aktivitas bertanya, mengerjakan tes, dan berani tampil ke depan kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Tematik di Kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas bertanya siswa, mengerjakan tes, dan berani tampil ke depan kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pendekatan Tematik di kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara partisipan, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 11 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi proses belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, hasil tes siswa. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa diperoleh rata-rata persentase pada siklus I untuk indikator siswa dalam bertanya mencapai 22,65%, pada siklus II meningkat menjadi 72,7%. Sedangkan indikator siswa dalam mengerjakan tes pada siklus I mencapai 40,8% meningkat menjadi 77,2% pada siklus II. Indikator siswa berani ke depan kelas pada siklus I mencapai 36,3% meningkat menjadi 100% pada siklus II. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Tematik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar guru dapat menggunakan pendekatan tematik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci: Aktivitas, IPS, Pendekatan Tematik

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mempengaruhi siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan siswa kearah perubahan-perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup bersosialisasi sebagai individu ditengah masyarakat sebagai makhluk sosial.

Oleh karena itu, perlu kita sadari bahwa proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan. Pembelajaran yang bermutu tentu akan memberikan hasil belajar yang baik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam pengorganisasian kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subyek yang sedang belajar. siklus pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan metode dalam proses pembelajaran.

Namun pada kenyataan yang peneliti alami sebagai guru kelas I di SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan kondisi pembelajaran khususnya pelajaran IPS hasil belajar IPS masih rendah ini disebabkan karena rendahnya aktivitas pembelajaran IPS di kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan. Ini dibuktikan pada nilai ujian semester I siswa pada pembelajaran IPS masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Dari 11 orang siswa, hanya 4 orang yang nilainya melebihi nilai KKM dan selebihnya di bawah nilai KKM.

Sebagai seorang guru harus terus belajar dan mengoreksi diri. Untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran agar guru dapat terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengajar maka akan menentukan keberhasilan guru tersebut dalam tujuan yang akhirnya akan bermuara pada hasil belajar eserta siswa yang memuaskan dengan tujuan pembelajaran.

Dalam proses pemantapan kemampuan profesional ini peneliti mencoba melakukan refleksi diri melalui penelitian tindakan di kelas dalam menggunakan penerapan pendekatan Tematik pada pembelajaran IPS. Penelitian tindakan ini peneliti lakukan di SDN 15 Sangir kabupaten Solok Selatan.

Banyaknya metode yang digunakan guru dalam proses pendekatan pembelajaran, Khususnya dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, pada prinsipnya. Waktu untuk satu kali mengajar, harus dapat menentukan pendekatan yang lebih baik dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini tergantung pada apa tujuan pembelajaran, bahan atau materi apa yang di ajarkan. Berdasarkan itu guru harus bijak memilih metode pendekatan apa yang paling tepat untuk di gunakan dalam memberikan materi kepada peserta didiknya berdasarkan tentang apa yang akan diajarkan .

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pembelajaran IPS dengan judul Penerapan Pendekatan Tematik untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di kelas I pada pembelajaran IPS di SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas I pada pembelajaran IPS melalui pendekatan Tematik di SDN 15 Koto Lamo Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan.
2. Peningkatan aktivitas mengerjakan tes siswa kelas I pada pembelajaran IPS melalui pendekatan Tematik di SDN 15 Koto Lamo Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan.

3. Peningkatan aktivitas keberanian siswa tampil di depan kelas siswa kelas I pada pembelajaran IPS melalui pendekatan Tematik di SDN 15 Koto Lamo Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini peneliti memakai penelitian Lewin dalam Kunandar yang langkah-langkahnya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan sekaligus tempat peneliti mengajar selama ini. Selama mengajar, peneliti belum pernah menerapkan pendekatan Tematik karena mengajar masih menggunakan cara-cara konvensional yaitu menceramahi siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan dengan jumlah siswanya 11 orang, 2 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran IPS untuk siswa kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan tepatnya bulan 19 Agustus sampai dengan 23 September 2013.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap

yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Indikator keberhasilan yang ingin dicapai pada aktivitas siswa yaitu:

1. Aktivitas siswa bertanya dapat ditingkatkan dari 18,8 menjadi 70%. Dari 11 orang siswa diperkirakan hanya 18,8% siswa yang bertanya, peneliti akan meningkatkan menjadi 70%.
2. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tes dapat ditingkatkan dari 45% menjadi 70%. Dari 11 orang siswa diperkirakan hanya 45% siswa yang mengerjakan tes, peneliti akan meningkatkan menjadi 70%.
3. Aktivitas siswa berani ke depan kelas dapat ditingkatkan dari 36,3,% menjadi 70%. Dari 11 orang siswa diperkirakan hanya 36,6% siswa yang berdiskusi, peneliti akan meningkatkan menjadi 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Hasil pengamatan dari setiap tindakan pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan Tematik siswa kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Data diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan selama

proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan observer dengan penerapan pendekatan tematik. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data utama dalam penelitian ini berupa lembar observasi guru dan siswa. Sedangkan data kuantitatif adalah data pendukung dalam penelitian ini dan untuk memperkuat data observasi berupa tes.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari lembar Observasi guru dan siswa, tes, dan catatan lapangan. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktivitas siswa
2. Lembar observasi aktivitas guru
3. Tes Hasil Belajar
4. Catatan Lapangan

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang

peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal pelaksanaan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya hasil observasi *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru dan UH siswa diuraikan sebagai berikut:

a). Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Tematik pada Kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jml	%	Jml	%		
A	2	18,1	3	27,2	22,65	Kurang Sekali
B	3	27,2	6	54,5	40,8	Kurang
C	3	27,2	5	45,4	36,3	Kurang
Rata-rata	2,6	24,1	4,3	39,3	31,7	Kurang
Jumlah Siswa	11		11			

Keterangan :

- Indikator A : Siswa Bertanya
- Indikator B : Siswa Mengerjakan Tes
- Indikator C : Siswa berani tampil ke depan kelas

b). Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Tematik pada Kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	25	55,5%	Kurang
II	27	60%	Cukup
	Rata-rata	57,75%	
	Target	70%	

c). Data Hasil Belajar Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I, persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data nilai tes pada siklus I dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Tematik pada Kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan

Uraian	Tes Siklus I	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	11	
Jumlah siswa yang tuntas tes	5	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6	
Persentase Ketuntasan tes	45,4%	75%
Rata-rata	54,6%	75

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal pelaksanaan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya hasil observasi *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru dan UH siswa diuraikan sebagai berikut:

a). Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Tematik pada Kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jml	%	Jml	%		
A	7	63,6	9	81,8	72,7	Baik
B	8	72,7	9	81,8	77,2	Baik Sekali
C	11	100	11	100	100	Baik Sekali
Rata-rata	86,6	78,7	96,6	87,8	83,254	Baik Sekali
Jumlah Siswa	11		11			

Keterangan :

Indikator A : Siswa Bertanya

Indikator B : Siswa Mengerjakan Tes

Indikator C : Siswa berani tampil ke depan kelas

b). Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Tematik pada Kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	38	81,6%	Sangat Baik
II	40	88,8%	Sangat Baik
	Rata-rata	85,2%	
	Target	70%	

c). Data Hasil Belajar Tes Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Data nilai tes pada siklus II dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Tematik pada Kelas I SDN 15 Sangir Kabupaten Solok Selatan

Uraian	Tes Siklus II	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	11	
Jumlah siswa yang tuntas tes	9	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	2	
Persentase Ketuntasan tes	81,8%	75%
Rata-rata	80,4	75

Pembahasan

Pembelajaran menggunakan Pendekatan Tematik pada siklus I belum menunjukkan aktivitas siswa yang tinggi.

Peneliti juga menemui masalah yakni terdapat siswa yang masih meminta izin dalam waktu yang cukup lama dan mengobrol ketika guru menjelaskan. Mengatasi hal ini peneliti melakukan perbaikan pada tahap perencanaan dan penggunaan pendekatan Tematik pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II menyebabkan perubahan secara keseluruhan. Hal ini dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

a. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan siswa. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Adapun persentase aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Persentase rata-rata Aktivitas Siswa pada siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas siswa	Rata-rata persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Siswa Bertanya	22,65	72,7	Mengalami kenaikan,50,05%
Siswa Mengerjakan Tes	40,8	77,2	Mengalami kenaikan 36,4%
Siswa Berani ke depan	36,3	77,2	Mengalami kenaikan 40,9%

b. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh

guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Tematik pada tabel berikut:

Tabel 9. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II

Siklus	Rata-rata Per Siklus	Keterangan
I	57,75%	Cukup
II	85,2%	Sangat Baik
Rata-rata Persentase	71,4%	
Target	70%	

c. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar dapat diperoleh melalui tes hasil belajar diakhir pertemuan. Hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Persentase Hasil tes siswa Pada Siklus I dan II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum mencapai nilai ≥ 75	Nilai Rata-rata secara Klasikal
I	45,4% = 5 orang	54,6% = 6 orang	54,6
II	81,8% = 9 orang	18,2% = 2 orang	80,4

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

Hasil persentase siswa mengajukan pertanyaan pada siklus I yaitu untuk

indikator I kemampuan siswa dalam bertanya meningkat dari 18,1% menjadi 27,1% dan rata-rata persentase siswa dalam bertanya pada siklus I mencapai 22,65%, sedangkan pada siklus II persentase siswa mengajukan pertanyaan meningkat dari 63,6% menjadi 81,8% dan rata-rata persentase siswa mengajukan pertanyaan pada siklus II mencapai 72,7%. Hal ini dikatakan sudah meningkat.

Hasil persentase siswa mengerjakan tes pada siklus I Indikator II kemampuan siswa mengerjakan tes meningkat dari 27,2% menjadi 54,5% dan rata-rata persentase siswa mengerjakan tes pada siklus I mencapai 40,8%, sedangkan pada siklus II persentase siswa mengerjakan tes meningkat dari 72,7% menjadi 81,8% dan rata-rata persentase siswa mengerjakan tes pada siklus II mencapai 77,2%. Hal ini sudah dikatakan meningkat.

Hasil persentase siswa Berani ke depan kelas pada siklus I untuk Indikator III kemampuan siswa berani ke depan kelas meningkat dari 27,2% menjadi 45,4% dan rata-rata persentase siswa berdiskusi pada siklus I mencapai 36,3%, sedangkan pada siklus II persentase siswa berdiskusi meningkat menjadi 100% dan rata-rata persentasenya juga 100%. Hal ini dikatakan sudah sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi masukan yaitu:

1. Bagi guru, sebaiknya Pendekatan Tematik bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran diantara metode-metode yang sudah ada. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa dalam bertanya, mengerjakan tes, dan berani ke depan kelas.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya model pembelajaran dan membuat kebijakan tentang pembelajaran di sekolah untuk mempergunakan pendekatan Tematik.
3. Bagi siswa, diharapkan agar meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan bertanya, mengerjakan tes, dan berani ke depan kelas. Karena dengan mengajukan pertanyaan, mengerjakan tes, dan berani ke depa kelasi akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Hanafi. 1987. *Memasyarakatkan Ide-ide Baru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Adi Suryanto. 2009. *Evaluasi pembelajaran di SD*. Jakarta: UT
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Desy Anwar. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abdi Tana.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hilda Karli. 2006. *Panduan Belajar Tematik*. Bandung: Erlangga.
- Meleong J Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI
- Milles. M.B dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. E. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nursid Sumaatmadja., 1997. *Materi Pokok Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Resmini. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sardiman. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardjiyo. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudrajat. 2005. *Penilaian Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 1998, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta